



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 15217-15225

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Adinda Putri, Iskandar Zulkarnain

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

[adndaptrii18@gmail.com](mailto:adndaptrii18@gmail.com)\*, [iskandar.zulkarnain@umj.ac.id](mailto:iskandar.zulkarnain@umj.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, dan leverage, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengelola struktur pendanaan secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan, serta investor dapat menjadikan leverage sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan leverage yang tepat mampu memberikan sinyal positif terhadap persepsi pasar atas kinerja dan prospek perusahaan telekomunikasi. Ketidaksignifikanan pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan efektivitas struktur modal yang digunakan. Selain itu, karakteristik industri telekomunikasi yang padat modal memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan pendanaan eksternal secara lebih optimal.*

*Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan*

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan pada industri telekomunikasi di Indonesia dan menjadikannya sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi digital nasional. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan konektivitas, baik untuk komunikasi, pendidikan, akses informasi, maupun aktivitas ekonomi, menyebabkan peran perusahaan telekomunikasi semakin strategis. Kondisi ini semakin diperkuat sejak pandemi COVID-19, di mana aktivitas masyarakat banyak beralih ke platform daring sehingga permintaan terhadap layanan data dan internet meningkat secara signifikan.

Meskipun prospek industri telekomunikasi relatif menjanjikan, sektor ini menghadapi tantangan besar berupa kebutuhan investasi yang tinggi, terutama untuk pengembangan jaringan 5G dan fiberisasi, percepatan inovasi teknologi, serta persaingan industri yang semakin ketat. Selain itu, dinamika regulasi pemerintah terkait tarif dan spektrum frekuensi turut menuntut perusahaan untuk mengelola struktur keuangan secara efisien. Oleh karena itu, stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*, yang dinilai lebih komprehensif dibandingkan rasio berbasis nilai buku karena mampu menangkap ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan perusahaan. Menurut teori sinyal (*signaling theory*), informasi kinerja keuangan yang baik akan

memberikan sinyal positif kepada investor dan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Beberapa faktor internal diyakini memengaruhi nilai perusahaan, Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Sementara itu, leverage yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Ketiga rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kekuatan finansial perusahaan, terutama pada industri telekomunikasi yang bersifat padat modal.

Namun demikian, hubungan antara likuiditas, profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Secara empiris, nilai *Tobin's Q* perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup nyata. Di sisi lain, likuiditas cenderung mengalami penurunan, profitabilitas menunjukkan ketidakstabilan bahkan bernilai negatif pada akhir periode, sedangkan leverage berfluktuasi mengikuti perubahan struktur pendanaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan nilai perusahaan tidak ditentukan oleh satu rasio keuangan secara tunggal, melainkan oleh kombinasi kinerja keuangan yang kompleks.

Ketidaksesuaian hasil penelitian juga tercermin pada temuan empiris sebelumnya yang menunjukkan adanya variasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Fatimah & Idayati, 2024; Hambali, 2021; Wilson, 2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu direspons positif oleh pasar. Sebaliknya, (Nadhifah & Mildawati, 2020; Sari & Purbowati, 2023) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, (Humairah et al., 2021; Santoso & Junaeni, 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang semakin menegaskan bahwa hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan masih belum konsisten.

Pada variabel profitabilitas, hasil penelitian (Detama & Laily, 2021; Nadhifah & Mildawati, 2020; Wilson, 2020), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, temuan berbeda dikemukakan oleh (Farizki et al., 2021; Sari & Purbowati, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan laba tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Variabel leverage juga menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian (Hambali, 2021; Nadhifah & Mildawati, 2020; Wilson, 2020) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang secara optimal dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Namun, (Fatimah & Idayati, 2024; Humairah et al., 2021) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai temuan yang saling bertentangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat kesepakatan empiris yang kuat mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Kesenjangan penelitian ini menjadi dasar penting dilakukannya penelitian lanjutan, khususnya pada subsektor telekomunikasi yang memiliki karakteristik industri yang dinamis dan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital nasional. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris yang relevan serta memperkuat dan melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta menjadi referensi bagi manajemen Perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024	21
Perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2020-2024	(4)
Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang tidak memenuhi kriteria (laporan keuangan tidak konsisten, delisting atau tidak aktif, merger, suspensi dan diakuisisi)	(9)
Perusahaan yang masuk kriteria dan ditetapkan sebagai sampel penelitian	8
Jumlah Tahun Penelitian 5 tahun (8x5=40)	40

Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian terdiri dari 21 perusahaan subsektor telekomunikasi. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan dan konsistensi data selama periode pengamatan.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE), dan leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala Ukur
Likuiditas (X1)	Kemampuan perusahaan untuk melunasi tanggung jawab jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya (Hery, 2017)	<i>Current Ratio</i> (CR)	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Menurut Hery (2016), ROE menunjukkan kontribusi modal sendiri dalam menciptakan keuntungan perusahaan.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Leverage (X3)	Menurut Kasmir, (2019), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan salah satu proksi <i>Leverage</i> yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Cerminan nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan, dilihat dari persepsi investor melalui harga saham (Hery, 2016).	<i>Tobin's Q</i>	$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{Total\ Aset}$	Rasio

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan EViews versi 12 untuk estimasi model regresi serta pengujian statistik.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil

##### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.915900	0.099825	1.877825	1.651475
Median	0.466500	0.083500	1.737500	1.504000
Maximum	4.278000	0.666000	5.153000	3.991000
Minimum	0.182000	-0.854000	0.088000	0.916000
Std. Dev.	0.976716	0.196666	1.306922	0.683586
Skewness	1.989057	-2.283437	0.442390	1.724035
Kurtosis	6.181628	16.44012	2.404154	5.991853
Jarque-Bera Probability	43.24690 0.000000	335.8219 0.000000	1.896449 0.387428	34.73394 0.000000
Sum	36.63600	3.993000	75.11300	66.05900
Sum Sq. Dev	37.20496	1.508430	66.61376	18.22429
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Gambar 1, dapat diketahui gambaran umum karakteristik data penelitian. Variabel likuiditas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,182 dan nilai maksimum sebesar 4,278, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9159 dan median sebesar 0,4665. Nilai standar deviasi sebesar 0,976716 menunjukkan adanya variasi data likuiditas yang cukup besar antarperusahaan dan periode pengamatan.

Variabel profitabilitas (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,854 dan nilai maksimum sebesar 0,666, dengan nilai mean sebesar 0,099825 dan median sebesar 0,0835. Standar deviasi sebesar 0,196666 mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan subsektor telekomunikasi selama periode penelitian cenderung berfluktuasi.

Variabel leverage (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,088 dan nilai maksimum sebesar 5,153, dengan nilai rata-rata sebesar 1,877825 dan median sebesar 1,7375. Nilai standar deviasi sebesar 1,306922 menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan utang yang cukup signifikan antarperusahaan.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar 0,916 dan nilai maksimum sebesar 3,991, dengan nilai mean sebesar 1,651475 dan median sebesar 1,504. Nilai standar deviasi sebesar 0,683586 menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan subsektor telekomunikasi relatif bervariasi selama periode penelitian.

#### Pemilihan Model Regresi Panel

Pemilihan model regresi panel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model regresi panel yang paling sesuai antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

Table 3. Hasil Pemilihan Model Regresi

Metode	Hasil	Kesimpulan
Uji Chow	0.0000	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	0.7575	<i>Random Effect Model</i>
Uji Lagrange Multiplier	0.0000	<i>Random Effect Model</i>

Setelah melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, model terbaik yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil beberapa uji yang telah dilakukan, *Random Effect Model* merupakan model estimasi yang dipilih dalam penelitian ini. (Ghozali, 2023) menjelaskan bahwa pengujian asumsi klasik pada analisis regresi pada dasarnya diterapkan pada model yang diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pada aplikasi EViews 12, penggunaan metode *Generalized Least Square* (GLS) dalam proses estimasi diterapkan pada *Random Effect Model*, sedangkan metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan pada *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. Dengan demikian, apabila metode estimasi terbaik yang terpilih untuk persamaan regresi adalah *Random Effect Model*, maka pengujian asumsi klasik tidak menjadi persyaratan utama untuk dilakukan. Sebaliknya, apabila metode estimasi terbaik yang terpilih adalah *Common Effect Model*, maka uji asumsi klasik perlu dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil beberapa uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini, model estimasi yang terpilih adalah *Random Effect Model*, sehingga uji asumsi klasik tidak dilakukan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews versi 12.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.829316	0.3441407	2.429115	0.0203
X1	0.052557	0.1309916	0.401459	0.6905
X2	-0.299168	0.431568	-0.693212	0.4926
X3	0.428094	0.113073	3.786006	0.0006
Effects Specification				
	S.D.	Rho		
Cross-section random			0.587644	0.7126
Idiosyncratic random			0.373194	0.2874
Weighted Statistic				
R-squared	0.316654	Mean dependent var		0.451193
Adjusted R-squared	0.259709	S.D. dependent var		0.422647
S.E. of regression	0.363646	Sum squared resid		4.760579
F-statistic	5.560663	Durbin-Watson stat		2.114096
Prob (F-statistic)	0.003060			
Unweighted Statistic				
R-squared	0.271063	Mean dependent var		1.651475
Sum squared resid	13.28437	Durbin-Watson stat		0.757606

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.829316 + 0.052557X_1 - 0.299168X_2 + 0.428094X_3$$

Dengan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0,829316 mengindikasikan bahwa ketika likuiditas, profitabilitas, dan leverage berada pada nilai nol, maka nilai perusahaan tetap berada pada tingkat 0,829316. Hal ini menunjukkan adanya nilai dasar perusahaan yang tetap terbentuk meskipun tanpa pengaruh langsung dari ketiga variabel independen.

Koefisien regresi likuiditas bernilai positif sebesar 0,052557, yang berarti bahwa peningkatan likuiditas cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Setiap kenaikan satu satuan likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,052557, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Profitabilitas menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,299168. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas justru diikuti

oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,299168, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah hubungan negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan laba tidak selalu direspons positif oleh pasar selama periode penelitian.

Sementara itu, leverage memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,428094, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan. Setiap kenaikan satu satuan leverage akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,428094, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### Uji Parsial (T)

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Likuiditas (X1)	0,401459	2,02809	Berpengaruh positif tidak signifikan
Profitabilitas (X2)	-0,693212	2,02809	Berpengaruh positif tidak signifikan
Leverage (X3)	3,786006	2,02809	Berpengaruh positif dan signifikan

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Nilai t tabel yang digunakan adalah sebesar 2,02809. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 0,401459 yang lebih kecil dari t tabel, sehingga likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pada variabel profitabilitas, nilai t hitung sebesar -0,693212 yang juga lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian belum sepenuhnya direspons positif oleh pasar.

Sementara itu, leverage menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,786006 yang lebih besar dari t tabel. Hasil ini mengindikasikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal mampu memberikan sinyal positif bagi investor serta berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### Uji Simultan (F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F-hitung	5,560663
F-tabel	3,259
Probabilitas (F-statistic)	0,003060
Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )	0,05
Keputusan	Ho ditolak
Kesimpulan	Berpengaruh signifikan secara simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, nilai F hitung sebesar 5,560663 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,259, dengan nilai probabilitas sebesar 0,003060 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinilai layak dan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-Squared	0,316654
Adjusted R-Squared	0,284000
Interpretasi R-Squared	31,66%
Variasi Dijelaskan Variabel Lain	68,34%

Pada penelitian ini diperoleh nilai R-Squared sebesar 0,316654 atau 31,66%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari likuiditas, profitabilitas, dan leverage mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 31,66%. Sementara itu, sebesar 68,34% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti struktur modal, Debt to Asset Ratio (DAR), kebijakan dividen, intellectual capital, pertumbuhan penjualan, serta faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## Diskusi

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu secara langsung meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingkat likuiditas yang relatif tinggi juga dapat mencerminkan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan investasi yang mampu menciptakan nilai tambah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai nilai perusahaan, khususnya pada subsektor telekomunikasi yang memiliki karakteristik padat modal dan berorientasi pada investasi jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Rahyuda (2020), Fatimah dan Idayati (2024), Hambali (2021), serta Wilson (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Anjani dan Ramadhan (2025) serta Thoha dan Hairunnisa (2022) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa pengaruh likuiditas dapat bervariasi tergantung pada kondisi keuangan perusahaan dan karakteristik sektor industri yang diteliti.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum tentu secara langsung direspons positif oleh pasar. Investor tidak hanya memperhatikan tingkat laba yang dihasilkan, tetapi juga mempertimbangkan stabilitas kinerja, keberlanjutan laba, serta prospek perusahaan di masa mendatang.

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi belum menjadi jaminan peningkatan nilai perusahaan apabila laba tersebut belum dikelola secara optimal untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Farizki et al. (2021) serta Sari dan Purbowati (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Detama dan Laily (2021) serta Wimidhati et al. (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara tepat mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui struktur pendanaan yang optimal serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa leverage dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya pada subsektor telekomunikasi yang membutuhkan pendanaan besar untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hambali (2021), Nadhifah dan Mildawati (2020), serta Wilson (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aida (2020) serta Fatimah dan Idayati (2024) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, sedangkan leverage menggambarkan kebijakan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara seimbang dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan di masa depan, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor penentu utama dalam peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum tentu secara langsung direspons positif oleh pasar. Sementara itu, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, likuiditas, profitabilitas, dan leverage terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini menegaskan bahwa ketiga variabel keuangan tersebut secara bersama-sama berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan subsektor telekomunikasi lebih dipengaruhi oleh kebijakan leverage dibandingkan likuiditas dan profitabilitas. Temuan ini bermanfaat bagi investor dan manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan struktur pendanaan perusahaan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan tiga variabel keuangan serta periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2020–2024. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian serta menambahkan variabel lain yang relevan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### Referensi

1. Aida, Sofiatin, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018)*.
2. Anjani, S., & Ramadhan, Z. (2025). Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *ECo-Fin*, 7(1), 155–165.
3. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
4. Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
5. Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.
6. Eka, F., & Ghozali, S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
7. Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
8. Fatimah, & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5).
9. Hambali, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting*, 3(2).
10. Hery. (2016). *Konsep dan Aplikasi Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
11. Hery. (2017). *Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
12. Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*.
13. Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. <https://www.google.com/search?q=Pengantar+Manajemen+Keuangan+Kasmir+2019>
14. Nadhifah, H., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

15. Santoso, Buono. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
16. Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12.
17. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
18. Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal Of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 03.
19. Wilson. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Www.Idx.Co.Id*.
20. Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109–119.